

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 77	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
No. 082/SK/JT/IV/2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Edwin Widjaja
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Erwin Budi Satria
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Independen


Menyatakan bahwa:

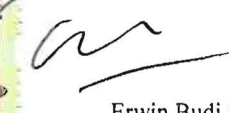
- Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 29 April 2019/April 29, 2019


Edwin Widjaja
Direktur Utama/President Director


Erwin Budi Satria
Direktur Independen/Independent Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
No. 082/SK/JT/IV/2019**

We, the undersigned:

- Name** : Edwin Widjaja
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
West Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : President Director
- Name** : Erwin Budi Satria
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : Independent Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;
- All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Maret 2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,4,33	21.245.603.382	75.269.919.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2l,5,33	14.209.978.139	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,6	1.319.137.362	1.319.137.363	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	13a	295.626.195	295.626.194	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2g,33	74.000.000	1.382.608.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		37.144.345.078	121.404.774.595	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.842.709.244 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 26,116,403,723 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2j,2k,7	130.561.590.469	128.993.821.991	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 27,842,709,244 as of March 31, 2019 and Rp 26,116,403,723 as of December 31, 2018
Uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang	8	9.095.063.274	11.772.190.927	Advances for acquisition of fixed assets and spare part
Aset pajak tangguhan	2n,13c	8.383.996	8.383.996	Deferred tax asset
Setoran jaminan	2g,9,33	2.305.554.386	2.386.912.429	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		141.970.592.125	143.161.309.343	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		179.114.937.203	264.566.083.938	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Maret 2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,10,33	26.000.000.000	30.000.000.000	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,11,33	3.120.111.322	44.193.821.607	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	2g,2l,12,33	9.360.120.000	33.296.250.500	Financing payables
Utang pajak	2n,13b	29.456.604	7.921.634.916	Taxes payable
Beban akrual	2g,14,33	236.636.747	1.594.571.917	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	2g,2m,15	1.617.951.681	2.333.619.000	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	10	1.503.000.000	2.004.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	2j,16	5.980.794.514	12.167.003.673	Finance lease
Pembiayaan konsumen	16	267.336.667	354.510.825	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.115.407.534	133.865.412.438	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,17	120.140.228	120.140.228	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,13c	685.731.686	685.731.686	Deferred tax liability - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	10	3.829.000.000	3.829.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	2j,16	22.242.753.992	22.437.647.873	Finance lease
Pembiayaan konsumen	16	346.938.683	346.938.683	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		27.224.564.589	27.419.458.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		75.339.972.123	161.284.870.908	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Maret 2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 Modal dasar - 2.200.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 819.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 819.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018				Share capital - par value of Rp 100 per share as of March 31, 2019 and Rp 100 per share as of December 31, 2018 Authorized - 2,200,000,000 shares as of March 31, 2019 and 2,200,000,000 shares as of December 31, 2018 Issued and fully paid - 819,000,000 shares as of March 31, 2019 and 819,000,000 as of December 31, 2018
	18	81.900.000.000	81.900.000.000	
Tambahan modal disetor	2p,19	154.827.500	154.827.500	Additional paid-in capital
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	20	56.446.680 20.924.984.970	56.446.680 20.436.170.440	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		103.036.259.150	102.547.444.620	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,21	738.705.930	733.768.410	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		103.774.965.080	103.281.213.030	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		179.114.937.203	264.566.083.938	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Maret 2019	Maret 2018	
PENDAPATAN	2m,23	14.591.710.000	10.263.565.840	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,24	(8.234.092.657)	(5.267.133.067)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		6.357.617.343	4.996.432.773	GROSS PROFIT
Beban usaha	2m,25	(3.494.390.913)	(2.717.466.194)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2m,26			Other operating income
Beban operasi lain	2j,2m,7			Other operating expenses
Rugi selisih kurs - neto	2d			Loss on foreign exchange - net
LABA USAHA		2.863.226.430	2.278.966.579	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2m	65.508.982	89.638.655	Finance income
Biaya keuangan	2m,27	(1.889.875.186)	(1.900.914.594)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.038.860.226	467.690.640	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2n,13c			INCOME TAX
Kini		(249.248.889)		Current
Tangguhan		(295.859.228)	(203.361.417)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(545.108.177)	(203.361.417)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		493.752.049	264.329.223	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER OMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,17			Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2n,13c			Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak				Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		493.752.049	264.329.223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Maret 2019	Maret 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	28	488.814.529	261.685.931	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.937.520	2.643.292	Non-controlling interests
Jumlah		493.752.049	264.329.223	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		488.814.529	261.685.931	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	4.937.520	2.643.292	Non-controlling interests
Jumlah		493.752.049	264.329.223	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2r,28	0,65	0,35	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity								
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017		250.000.000	-	-	7.916.446.680	8.166.446.680	661.080.199	8.827.526.879	Balance, January 1, 2017
Penambahan modal saham melalui konversi pinjaman	18, 35	45.540.000.000	-	-	-	45.540.000.000	-	45.540.000.000	Additional of share capital through conversion of loan
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	(122.117.800)	(122.117.800)	Divestment of a subsidiary
Pencadangan saldo laba	20	-	-	56.446.680	(56.446.680)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Deklarasi deviden kas - interim	2g, 20	-	-	-	(3.250.000.000)	(3.250.000.000)	-	(3.250.000.000)	Declaration of cash dividend - Interim
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi saldo laba	18, 35	7.860.000.000	-	-	(7.860.000.000)	-	-	-	Additional of share capital through capitalization of retained earnings
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	18	3.250.000.000	-	-	-	3.250.000.000	-	3.250.000.000	Additional of share capital through cash deposit
Jumlah laba komprehensif tahun 2017		-	-	-	9.093.253.690	9.093.253.690	91.772.791	9.185.026.481	Total comprehensive income for 2017
Saldo 31 Desember 2017		56.900.000.000	-	56.446.680	5.843.253.690	62.799.700.370	630.735.190	63.430.435.560	Balance, December 31, 2017
Penerbitan saham baru dan penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya emisi saham	18, 19	25.000.000.000	154.827.500	-	-	25.154.827.500	-	25.154.827.500	Issuance of new shares and proceeds from Initial Public Offering after net of shares issuance cost
Jumlah laba komprehensif tahun 2018		-	-	-	14.592.916.750	14.592.916.750	103.033.220	14.695.949.970	Total comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018		81.900.000.000	154.827.500	56.446.680	20.436.170.440	102.547.444.620	733.768.410	103.281.213.030	Balance, December 31, 2018
Jumlah laba komprehensif tahun Maret 2019		-	-	-	488.814.529	488.814.529	4.937.520	493.752.049	Total comprehensive income for March 2019
Saldo 31 Maret 2019		81.900.000.000	154.827.500	56.446.680	20.924.984.969	103.036.259.149	738.705.930	103.774.965.080	Balance, March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Maret 2019	Maret 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		35.181.378.727	5.995.996.515	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan		65.508.982	92.943.261	Cash receipts from finance Income
Penerimaan dari pendapatan operasi lain			200.865.000	Cash receipts from other operating income
Pembayaran kas kepada pemasok		(56.765.685.323)	(15.286.222.550)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(581.360.538)	(1.649.892.248)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(6.290.543.268)	-	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan		(249.248.889)	(510.469.391)	Cash paid for corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(1.889.875.186)	(1.780.165.977)	Cash paid for finance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(30.529.825.494)	(12.936.945.390)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	7		(475.900.000)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	8	(3.294.073.999)	(35.234.485.345)	Advances for acquisition of fixed assets
Pencairan setoran jaminan	33	1.300.608.000		Settlement of security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.993.465.999)	(35.710.385.345)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	10			Receipt of bank loan
Penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham - neto	18,19		27.500.000.000	Proceeds from Initial Public Offering - net
Penerimaan utang pembiayaan - neto		(15.542.116.514)	6.614.333.600	Receipt of financing payables - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	10	(4.501.000.000)	(14.731.634.568)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.370.734.086)	(705.286.400)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(87.174.158)	(977.477.927)	Payment of consumer financing payable
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi				Decrease in other receivables - related parties
Setoran modal saham	18			Additional paid-in capital
Pelepasan entitas anak	21			Divestment of a subsidiary
Pembayaran dividen kas - interim	20			Payment of cash dividend - interim
Penurunan utang lain-lain pihak berelasi				Decrease in other payable - related party
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(21.501.024.757)	17.699.934.705	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Maret 2019	Maret 2018	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(54.024.316.251)	(30.947.396.030)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		75.269.919.634	51.170.763.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	21.245.603.382	20.223.367.336	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widayati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 tanggal 23 Mei 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018 (Catatan 18).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widayati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018 concerning increase of the Company's issued and fully-paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018 (Note 18).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the trading, services and air transportation rental.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham dan sebanyak 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru. Pada tanggal 27 Maret 2018, saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Komala Indonesia (“Komala”)	Jakarta	Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal/ Non-scheduled commercial air transportation	2013	99%	99%	267.894	220.043

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, SH No. 08 tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan dan Edwin Widjaja mendirikan Komala dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 75% dan 25%. Akta pendirian Komala tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53 tanggal 28 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Elizabeth Widawati Santosa, SH, Notaris di Bogor, Perusahaan mengakuisisi 11.040 saham atau setara dengan 24% kepemilikan saham Komala dari Edwin Widjaja dengan harga perolehan sebesar Rp 11.040.000.000, sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 75% menjadi 99%.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company’s Shares

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority (“OJK”) through Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 each share with the offering price of Rp 110 each share and 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share. On March 27, 2018, the shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Based on Notarial Deed No. 08 of Dirhamdan, SH dated 15 March 2012, the Company and Edwin Widjaja established Komala with ownership percentage of 75% and 25%, respectively. The deed of establishment of Komala has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 dated March 19, 2012.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 53 dated 28 December 2012 as covered by Elizabeth Widawati Santosa, SH, Notary in Bogor, the Company acquired 11,040 shares or equivalent to 24% ownership of Komala’s shares from Edwin Widjaja with acquisition cost of Rp 11,040,000,000, thus the percentage of ownership increased from 75% to 99%.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Komala memiliki Surat Izin Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal No. SIUAU/NTB-057 tanggal 16 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku selama Komala masih menjalankan kegiatan angkutan udara niaga tidak berjadwal dan Sertifikat Operator Pesawat Udara ("AOC") No. 135-051 tanggal 9 Januari 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku hingga tanggal 8 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Komala mengoperasikan helikopter dengan jumlah unit sebagai berikut:

	2018
Kepemilikan langsung	2
Sewa pembiayaan dengan hak opsi	2

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003517 tanggal 5 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:
Komisaris (Komisaris Independen)	:	Benny Sidarta	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:
Direktur (Independen)	:	Erwin Budi Satria	:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

As of December 31, 2018, Komala has the Business License Letter for Non-Scheduled Commercial Air Transport No. SIUAU/NTB-057 dated March 16, 2017 which issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Civil Aviation which is valid during Komala still carrying out non-scheduled commercial air transport activities and Aircraft Operator Certificate ("AOC") No. 135-051 dated January 9, 2017 issued by the Ministry of Transportation of the Directorate General of Civil Aviation which is valid until January 8, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, Komala operates helicopters with total units as follows:

	2018	2017	
	2	1	Direct ownership
	2	4	Finance leases with option rights

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 5, 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

	:	Gouw Erene Goetama	:	President Commissioner
	:	Benny Sidarta	:	Commissioner (Independent Commissioner)

Board of Directors:

	:	Edwin Widjaja	:	President Director
	:	Erwin Budi Satria	:	Director (Independent)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 20 November 2017 yang dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor, yang telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0193451 tanggal 22 November 2017, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Gouw Erene Goetama	:	Commissioner
Direktur	:	Edwin Widjaja	:	Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Key management includes the members of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Benny Sidarta	:	Chairman
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:	Member
Anggota	:	M. Ghufro	:	Member

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Company established an Audit Committee with the composition as follows:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Erwin Budi Satria sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Directors resolved the appointment of Erwin Budi Satria as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Rahmad Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018, the Directors resolved the appointment of Rahmad Hidayat as the Company's Head of Internal Audit Unit.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 29 dan 25 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2019 and 2018, the Group has 29 and 25 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 29, 2019.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Grup telah menerapkan perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16 (2016), "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur".

Penerapan perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

**b. Changes of the Statement of Financial
Accounting Standards**

The Group had adopted amendment of the statements of financial accounting standards which effective from January 1, 2018, with details as follows:

- Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 13, "Investment Property";
- Annual Improvements to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";
- Amendments to PSAK 16 (2016), "Fixed Assets";
- Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes";
- Amendment to PSAK 53, "Share-based Payment";
- Annual Improvements to PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture".

The adoption of the above amendment of statements of financial accounting standards do not have significant impact to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

All profit and loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests ("KNP"), although this will cause a deficit in the KNP balance.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Dolar Amerika Serikat	14.244,00
Euro Eropa	15.995,31
Dolar Singapura	10.507,15

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of subsidiary are made for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All account balances, transactions, income and expenses between companies are significant, and unrealized profit or loss from intra-group transactions and dividends are eliminated during consolidation.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When losing control of a subsidiary, the Company stops the recognition of assets, liabilities, KNP and other components of related equity, while the resulting loss or profit is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rate of the last banking transaction date published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

	<u>2018</u>	
	14.481,00	United States Dollar
	16.559,75	European Euro
	10.602,97	Singapore Dollar

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Grup menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, loans and receivables, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as effective hedging instruments. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial recognition and measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The Group has determined that all of these financial assets are categorized as loans and receivables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, setoran dari pelanggan dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, deposit from customers and long-term liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The Group presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Helikopter	6,25%	16	Helicopters
Rangka helikopter	8,33%	12	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	10%	10	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	25%	4	Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	25%	4	Leasehold improvement

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Helicopters	16	Helicopters
Helicopter frame	12	Helicopter frame
Helicopter equipment	10	Helicopter equipment
Office furniture and fixture	4	Office furniture and fixture
Leasehold improvement	4	Leasehold improvement

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa Pembiayaan - Entitas Anak sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal Entitas Anak tidak menggunakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan maka selisih antara nilai buku aset sewa pembiayaan dengan nilai buku utang sewa pembiayaan diakui sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sewa Operasi - Entitas Anak sebagai Lessee

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Finance Lease - Subsidiary as a Lessee

A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the event that the Subsidiary does not exercise option rights to purchase finance lease assets, the difference between the book value of the finance lease asset and the book value of the finance lease payable is recognized as profit or loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Operating Lease - Subsidiary as a Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Jasa yang sudah diberikan namun belum ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha belum ditagih. Jasa yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha sudah ditagih.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Factoring

Factoring with recourse is recognized as financing payable with amount equal to the receivables transferred. The difference between receivables being transferred and the fund received plus retention is recognized as interest expenses during the factoring period by using effective interest rate.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Service revenues recognized when the services rendered to the customer.

Services that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as unbilled receivables and revenue. Services that have been rendered and billed to the customers is recorded as billed receivables and revenue.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of "Deposit from Customers" account.

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of "Deposit from Customers" account.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable for temporary differences to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa adanya perubahan tambahan dana diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada periode yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retroactive, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 31.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 31.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk sewa helikopter, rangka helikopter, mesin dan perlengkapan helikopter. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and its subsidiary is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

The Group has leases agreements whereas the Group acts as a lessee in respect of helicopter, helicopter frame, engine and helicopter supplies. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards relating to the ownership of the leased assets.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap (kecuali mesin helikopter) disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya, sedangkan untuk biaya perolehan mesin helikopter disusutkan dengan metode jam pemakaian. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 130.561.590.469 dan Rp 128.993.821.991. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 120.140.228 dan Rp 120.140.228. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets (except for helicopter engine) are depreciated over their estimated useful lives, and the cost of helicopter engine is depreciated with usage hour method. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2i, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 130,561,590,469 and Rp 128,993,821,991, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts with projected unit credit method. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 120,140,228 and Rp 120,140,228, respectively. Further details are disclosed in note 17.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 26.375.920 dan Rp 52.749.840. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13b.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	20.000.000	20.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.770.033	55.107.795.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.951.306.150	990.894.727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.607.346	8.488.799	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.767.240	5.857.240	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.317.184	4.317.184	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.335.382.561	3.573.243	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.615.000	1.707.500	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	440.000	655.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	164.042	353.042	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.732.400.274	13.965.743.983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.308.431	27.609.596	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.362.439	19.891.391	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95.575.336	99.444.776	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.448.962	3.570.613	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.138.384	10.016.944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	<u>21.245.603.382</u>	<u>70.249.919.634</u>	Total cash in banks

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of December 31, 2018 and 2017 is Rp 26,375,920 and Rp 52,749,840 respectively. Further explanation is disclosed in Note 13b

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	Maret 2019
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Jumlah deposito berjangka	-
Jumlah kas dan setara kas	<u>21.245.603.382</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar 4% pada tahun 2018 dan 6,25% pada tahun 2017.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	Maret 2019
Perusahaan di Indonesia	9.043.140.319
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	5.166.837.820
Jumlah	<u>14.209.978.139</u>

b. Berdasarkan umur:

	Maret 2019
Belum jatuh tempo	9.043.140.319
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	394.436.248
31 - 60 hari	-
Jumlah	<u>14.209.978.139</u>

c. Berdasarkan mata uang asing:

	Maret 2019
Rupiah	14.209.978.139
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	<u>14.209.978.139</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	2018	
Time deposits Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	
Total time deposits	5.000.000.000	
Total cash and cash equivalents	<u>75.269.919.634</u>	

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates for time deposits is 4% for 2018 and 6.25% for 2017, respectively.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By customer:

Companies in Indonesia
National Disaster
Management Authority
(BNPB)

Total

b. By aging:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days

Total

c. By currency:

Rupiah
United States Dollar

Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, piutang usaha dijamin atas fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT PPA Finance dan PT BNI Multifinance (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar dimuka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	882.112.363	882.112.363
Sewa (Catatan 29)	-	75.000.000
Uang muka	437.025.000	362.025.000
Jumlah	<u>1.319.137.362</u>	<u>1.319.137.363</u>

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	
Biaya Perolehan				Cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Helikopter	84.386.780.900			84.386.780.900 Helicopters
Mesin	14.703.472.614	3.234.724.000		17.938.196.628 Engine
Peralatan dan perabotan kantor	539.758.314	28.140.000		567.898.314 Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	254.161.100			254.161.100 Leasehold improvement
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	31.870.234.000			31.870.234.000 Helicopters
Rangka helikopter	13.150.000.000			13.150.000.000 Helicopter frame
Mesin	5.084.163.876			5.084.163.876 Engine
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910			3.627.654.910 Helicopter equipment
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>				<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan	1.494.000.000	31.210.000		1.525.210.000 Vehicle
Jumlah Biaya Perolehan	155.110.225.714	3.294.074.000		158.404.299.714 Total Cost

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of March 31, 2019 and 2018, trade receivables are pledged for factoring financing facilities obtained from PT PPA Finance and PT BNI Multifinance (Note 12).

As of March 31, 2019 and 2018, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables since management believes that there is no objective evidence for impairment and the trade receivables are fully collectible.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

7. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	2018 (lanjutan/continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Helikopter	7.763.329.951	2.739.998.806	-	10.503.328.757	Helicopters
Mesin	206.507.813	212.623.592	-	419.131.405	Engine
Peralatan dan perabotan kantor	309.535.981	80.486.084	-	390.022.065	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	-	31.770.138	-	31.770.138	Leasehold improvement
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	3.062.041.000	6.153.764.625	5.895.989.583	3.319.816.042	Helicopters
Rangka helikopter	5.205.208.333	1.095.833.332	-	6.301.041.665	Helicopter frame
Mesin	3.329.532.089	208.532.139	-	3.538.064.228	Engine
Perlengkapan helikopter	1.058.066.015	362.765.492	-	1.420.831.507	Helicopter equipment
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>					<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan	10.605.208	181.792.708	-	192.397.916	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.944.826.390	11.067.566.916	5.895.989.583	26.116.403.723	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	146.640.113.126			128.993.821.991	Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Kompensasi dari pembatalan transaksi sewa pembiayaan/Compensation from the termination of finance lease transaction.

²⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang (Catatan 8) ke aset tetap/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets and spare part (Note 8) to fixed assets.

³⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed asset through consumer financing payables.

⁴⁾ Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/Acquisition of fixed asset through finance lease payables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	1.599.248.766
Beban usaha (Catatan 25)	126.131.755
Jumlah	<u>1.725.380.521</u>

Pada bulan Desember 2018 dan Januari 2017, Komala dan perusahaan pembiayaan dari Hong Kong (2018) dan operator helikopter dari Malaysia (2017) menyetujui untuk membatalkan perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 16) karena ketidaksesuaian spesifikasi dengan rencana operasional Komala. Sehubungan dengan pembatalan tersebut setelah memperhitungkan kompensasi yang diterima, Komala mengakui rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Nilai buku utang sewa pembiayaan (Catatan 16)	31.610.248.509
Kompensasi yang diterima untuk perolehan:	
Helikopter	-
Suku cadang	-
Nilai buku aset sewa pembiayaan	<u>(60.694.010.417)</u>
Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan	<u>-</u>

Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan disajikan sebagai beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 7.600.000 dan Rp 1.494.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar EUR 6.000.000 dan Rp 1.018.100.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, helikopter tertentu dari kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to operations as follows:

	<u>2018</u>	
	10.773.517.986	Cost of revenues (Note 24)
	294.048.930	Operating expenses (Note 25)
	<u>11.067.566.916</u>	Total

In December 2018 and January 2017, Komala and finance company from Hong Kong (2018) and helicopter operator from Malaysia (2017) agreed to terminate the finance lease agreements (Note 16) due to incompatibility of helicopter specification with Komala's operational plan. In connection with the termination after accounted for compensation received, Komala recognized loss on termination of the finance lease transactions as follows:

	<u>2018</u>	
	31.610.248.509	Book value of finance lease payable (Note 16)
		Compensation received for acquisition of:
	28.962.000.000	Helicopter
	-	Spare part
	<u>(60.694.010.417)</u>	Book value of finance lease asset
	<u>(121.761.908)</u>	Loss on termination of a finance lease transaction

Loss on termination of finance lease transaction is presented as part of other operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being used.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 7,600,000 and Rp 1,494,000,000 as of December 31, 2018 and Rp 1,018,000,000 and EUR 6,000,000 as of December 31, 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2018 and 2017, certain helicopter from direct ownership is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 32a.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG

Rincian uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Aset tetap:		
- Mesin	5.860.339.274	5.302.742.927
- Helikopter (Catatan 32a)	3.234.724.000	3.234.724.000
Jumlah	<u>9.095.063.274</u>	<u>8.537.466.927</u>
Suku cadang	-	3.234.724.000
Jumlah	<u>9.095.063.274</u>	<u>11.772.190.927</u>

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	5.860.339.274	5.302.742.927
VNG Holding Pte. Ltd., Singapura	-	-
Jumlah	<u>5.860.339.274</u>	<u>5.302.742.927</u>

7. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

The contractual commitment in acquisition of fixed assets has been disclosed in Note 32a.

As of March 31, 2019 and 2018, based on review on estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets, management believes that there is no changes on useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets.

Based on the assessment of management, there are no events conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2019 and 2018.

8. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS AND SPARE PART

The details of advances for acquisition of fixed assets and spare part are as follows:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
			Third parties
			Fixed assets:
			Engine -
			Helicopter (Note 32a)-
			Total
			Spare part
Jumlah	<u>9.095.063.274</u>	<u>11.772.190.927</u>	Total

Engine

This account represents advances from PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, to third parties supplier in connection with an agreement for replacement of Komala's engine helicopter when reaching certain number of machine hours.

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	5.860.339.274	5.302.742.927	Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
VNG Holding Pte. Ltd., Singapura	-	-	VNG Holding Pte. Ltd., Singapore
Jumlah	<u>5.860.339.274</u>	<u>5.302.742.927</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG (lanjutan)

Mesin (lanjutan)

Mutasi uang muka perolehan mesin selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Saldo awal	5.302.742.927
Penambahan	557.596.347
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	-
Saldo akhir	<u>5.860.339.274</u>

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada Leonardo S.p.a, Italia (Catatan 32a) sehubungan dengan pemesanan helikopter. Uang muka tersebut akan direklasifikasikan ke aset tetap pada saat helikopter tersebut telah diterima oleh Komala. Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada akhir tahun 2019.

Mutasi uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Saldo awal	3.234.724.000
Penambahan	-
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	(3.234.724.000)
Saldo akhir	<u>-</u>

Suku cadang

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang yang diperoleh Komala sebagai kompensasi sehubungan dengan pembatalan perjanjian sewa pembiayaan dengan operator helikopter dari Malaysia berupa suku cadang helikopter sebesar EUR 200.000 atau setara dengan Rp 3.234.724.000. Selanjutnya, uang muka ini telah direalisasikan pada tanggal 12 Maret 2019.

9. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Sewa pembiayaan dengan hak opsi (Catatan 16)	1.143.952.581
Sewa operasi	1.161.601.806
Jumlah	<u>2.305.554.386</u>

8. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS AND SPARE PART (continued)

Engine (continued)

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	<u>2018</u>	
Saldo awal	7.960.467.294	Beginning balance
Penambahan	2.520.062.331	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	(5.177.786.698)	Reclassification to fixed assets (Note 7)
Saldo akhir	<u>5.302.742.927</u>	Ending balance

Management estimates that engine replacement will be occurred between 2020 and 2022.

Helicopter

This account represents advances from Komala to Leonardo S.p.a., Italy (Note 32a) in connection with the order of helicopters. The advances will be reclassified to fixed assets when the helicopter has been received by Komala. Management estimates that the helicopter will be delivered by end of 2019.

The movement of advances for acquisition of helicopter are as follows:

	<u>2018</u>	
Saldo awal	3.234.724.000	Beginning balance
Penambahan	-	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	-	Reclassification to fixed assets (Note 7)
Saldo akhir	<u>3.234.724.000</u>	Ending balance

Spare part

This account represents advances for acquisition of spare part which obtained by Komala in connection with termination of a finance lease agreement with a helicopter operator from Malaysia for the purchase of helicopter's spare part amounting to EUR 200,000 or equivalent to Rp 3,234,724,000. Subsequently, these advances have been settled on March 12, 2019.

9. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters which will be refund at the end of lease period with details as follows:

	<u>2018</u>	
Sewa pembiayaan dengan hak opsi (Catatan 16)	1.184.326.824	Finance leases with option rights (Note 16)
Sewa operasi	1.202.585.605	Operating lease
Jumlah	<u>2.386.912.429</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 2019	2018	
Utang bank jangka pendek: Kredit modal kerja	26.000.000.000	30.000.000.000	Short-term bank loan Working capital credit
Utang bank jangka panjang: Kredit modal kerja aflopend Kredit investasi	5.332.000.000 -	5.833.000.000 -	Long-term bank loan Aflopend working capital credit Investment credit
Jumlah	5.332.000.000	5.833.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.503.000.000)	(2.004.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	3.829.000.000	3.829.000.000	Non-current portion

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JKM/PK-KMK/2018 dan No. 065/JKM/PK-KMK/2018 masing-masing tertanggal 28 November 2018, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja dan aflopend kepada PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000 untuk tambahan modal kerja Komala.

Fasilitas kredit modal kerja dan aflopend diberikan masing-masing untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 28 November 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2019 dan fasilitas aflopend dibayar melalui angsuran pokok bulanan sebesar Rp 167.000.000 sampai dengan bulan Oktober 2021 dan sebesar Rp 155.000.000 pada bulan November 2021.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, jaminan pribadi dari Direktur Komala, dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Komala harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) antara lain berkaitan dengan tindakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga dan pembagian dividen, serta Entitas Anak harus memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt service coverage ratio* dan *debt to equity ratio*.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Komala telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BNI kecuali untuk pemenuhan rasio keuangan yaitu *current ratio*.

10. BANK LOAN

This account represents credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with details as follows:

	Maret 2019	2018	
Utang bank jangka pendek: Kredit modal kerja	26.000.000.000	30.000.000.000	Short-term bank loan Working capital credit
Utang bank jangka panjang: Kredit modal kerja aflopend Kredit investasi	5.332.000.000 -	5.833.000.000 -	Long-term bank loan Aflopend working capital credit Investment credit
Jumlah	5.332.000.000	5.833.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.503.000.000)	(2.004.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	3.829.000.000	3.829.000.000	Non-current portion

Working Capital Credit Facilities

Based on Credit Agreement No. 064/JKM/PK-KMK/2018 and No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, respectively, BNI agreed to provide working capital credit and aflopend facilities to PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, with total amount of Rp 30,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively, for additional of Komala's working capital.

Working capital credit and aflopend facilities are provided for period of 12 (twelve) months and 36 (thirty six) months, respectively, starting from November 28, 2018, and bear interest rate of 12.5% and 12.75% per annum, respectively. Working capital credit facility will be due on November 28, 2019 and aflopend facility will be repaid through monthly principal installments amounting to Rp 167,000,000 until October 2021 and Rp 155,000,000 in November 2021.

The above credit facilities secured by 1 (one) unit Komala's helicopter, land and building owned by related party, personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

Based on credit agreement with BNI, Komala should comply with the restrictions on certain actions (*negative covenants*), among others, relating to merger action, acquisition of third party assets and dividend distribution, and the Subsidiary has to meet financial ratios such as the current ratio, debt service coverage ratio and debt to equity ratio.

As of March 31, 2019, Komala has complied with the credit term and condition as determined by BNI except for the fulfillment of financial ratio i.e. current ratio.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2015/PCC/005 tanggal 2 Februari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada Komala dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.416.375 untuk pembelian 1 (satu) unit helikopter dari Airbus Helicopters dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan dibayar melalui angsuran pokok bulanan sebesar USD 40.273 sejak April 2015 sampai dengan Januari 2020 dan sebesar USD 80.541 pada Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, serta jaminan pribadi dari Komisaris dan Direktur Komala.

Pada tanggal 3 Januari 2018, saldo fasilitas kredit investasi telah dilunasi seluruhnya oleh Komala dengan menggunakan dana operasional Komala

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Operator helikopter dari Vietnam		30.115.188.643
Pemasok luar negeri	16.827.866	12.896.448.144
Pemasok dalam negeri	3.103.283.456	1.182.184.820
Jumlah	<u>3.120.111.322</u>	<u>44.193.821.607</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	16.827.866	29.109.203.005
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.103.283.456	15.084.618.602
Jumlah	<u>3.120.111.322</u>	<u>44.193.821.607</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	3.103.283.456	43.011.636.786
Euro Eropa	16.827.866	1.182.184.821
Jumlah	<u>3.120.111.322</u>	<u>44.193.821.607</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

10. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2015/PCC/005 dated February 2, 2015, BNI agreed to provide investment credit facility to Komala with a maximum amount of USD 2,416,375 for the acquisition of 1 (one) unit of helicopter produced by Airbus Helicopters with a period of 60 (sixty) months. The loan bears an interest rate of 9.75% per annum and repay through monthly principal installments of USD 40,273 from April 2015 to January 2020 and amounting to USD 80,541 in February 2020. The loan is secured by 1 (one) unit of the helicopter, land and building of related party, and personal guarantees from Komala's Commissioner and Director.

On January 3, 2018, the balance of investment credit facility has been fully repaid by Komala using Komala's operational funds.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

a. By supplier

Helicopter operator from Vietnam
Overseas suppliers
Domestic suppliers
Total

b. By aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
Total

c. By currency

United States Dollar
European Euro
Total

As of March 31, 2019 and 2018, trade payables are non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the acquisition of trade payables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang anjak piutang dari perusahaan pembiayaan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
PT BNI Multifinance	9.360.120.000
PT PPA Finance	-
Jumlah	<u>9.360.120.000</u>

PT BNI Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Pada tanggal 8 Agustus 2018, perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 9.360.120.000 dan Rp 24.993.848.000.

PT PPA Finance

Berdasarkan Surat Penegasan Perpanjangan Akta Perjanjian Plafond Transaksi Anjak Piutang tanggal 4 Desember 2017, PT PPA Finance menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar USD 1.110.000 atau setara dengan Rp 14.963.910.000. Fasilitas tersebut tersedia untuk jangka waktu dari tanggal 2 Desember 2017 sampai dengan 4 Desember 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Selanjutnya, Perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 8.302.402.500.

12. FINANCING PAYABLES

This account represents factoring obligations from third party financing companies with details as follows:

	<u>2018</u>	
	24.993.848.000	PT BNI Multifinance
	8.302.402.500	PT PPA Finance
	<u>33.296.250.500</u>	Total

PT BNI Multifinance

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of Rp 25,000,000,000. The term of facility is 1 year until August 10, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. This facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), land owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director. On August 8, 2018, this financing facility agreement has been extended until August 10, 2019.

As of March 31, 2019 and 2018, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp 9,360,120,000 and Rp 24,993,848,000, respectively.

PT PPA Finance

Based on the Affirmation Letter on the Extension of Factoring Transaction Agreement Deed dated December 4, 2017, PT PPA Finance agreed to provide an extension of factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of USD 1,110,000 or equivalent to Rp 14,963,910,000. The facility is available for the period from December 2, 2017 to December 4, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. The facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5) and personal guarantee from the Subsidiary's Director. Subsequently, this financing facility agreement has been extended until April 5, 2020.

As of March 31, 2019 and 2018, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp 0 and Rp 8,302,402,500, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 13c):		
- Tahun berjalan	-	-
- Tahun 2016	-	-
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	387.711	40.590
Pasal 23	2.000.000	-
Sub jumlah	<u>2.387.711</u>	<u>40.590</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 13c)	-	26.375.920
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4 (2)	-	-
Pasal 15	-	-
Pasal 21	15.224.274	1.223.125
Pasal 23	3.410.000	-
Pasal 25	8.434.619	8.434.619
Pajak pertambahan nilai	-	7.885.560.662
Sub jumlah	<u>27.068.893</u>	<u>7.921.594.326</u>
Jumlah	<u>29.456.604</u>	<u>7.921.634.916</u>

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(249.248.889)	(5.054.481.250)
Jumlah pajak kini	<u>(249.248.889)</u>	<u>(5.054.481.250)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	5.459.254
Entitas Anak	(295.859.228)	(154.249.704)
Jumlah pajak tangguhan	<u>(295.859.228)</u>	<u>(148.790.450)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(545.108.177)</u>	<u>(5.203.271.700)</u>

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Taxes Payable

This account consists of:

<i>The Company:</i>
Corporate income tax (Note 13c):
Current year -
Year 2016 -
<i>Other income tax:</i>
Article 21
Article 23
Sub total
<i>Subsidiary:</i>
Corporate income tax (Note 13c)
<i>Other income tax:</i>
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax
Sub total
Total

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) are as follows:

<i>Current tax</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
Total current tax
<i>Deferred tax</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
Total deferred tax
Total income tax expense

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	19.881.269.788
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	-	(20.496.121.078)
Ditambah: pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	10.891.000.000
Dikurangi: laba pelepasan pada Entitas Anak	-	(397.800)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	(614.851.290)
Beda waktu Imbalan pasca kerja	-	21.837.017
Beda tetap: Penghasilan keuangan	-	(1.614.062)
Pendapatan dividen	-	-
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	-	(594.628.335)
Laba kena pajak tahun berjalan- Perusahaan (dibulatkan)	-	-
Laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	-	20.217.925.000

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: income before income tax of Subsidiary
Add: dividend income from Subsidiary
Less: gain on divestment of Subsidiary
Income (loss) before income tax expense - Company
Temporary difference: Post-employment benefits
Permanent differences: Finance income
Dividend income
Taxable income (fiscal loss) for current year - Company
Taxable income for current year - Company (rounded off)
Taxable income for current year - Subsidiary

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Maret 2019	2018
Pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	5.054.481.250
Jumlah pajak penghasilan kini	-	5.054.481.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(5.028.105.330)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	-	(5.028.105.330)
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	26.375.920
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	26.375.920

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp 46.408.630 telah dibayar dan dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 8 Januari 2018 (Catatan 13b).

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Current income tax:
The Company
Subsidiary
Total current income tax
Less prepaid income taxes:
The Company
Subsidiary
Total prepaid income taxes
Corporate income tax payable:
The Company
Subsidiary
Total corporate income tax payable

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2018 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2018 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

The Company's 2016 corporate tax payable amounting to Rp 46,408,630 has been paid and reported to the Tax Office on January 8, 2018 (Note 13b).

There are no Tax Assessment Letters for the years ended March 31, 2019 and 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	19.881.269.788	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	-	(20.496.121.078)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Ditambah: pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	-	<i>Add: dividend income from Subsidiary</i>
Dikurangi: laba atas penjualan investasi pada Entitas Anak	-	-	<i>Less: gain on sale of investment in Subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	-	(614.851.290)	<i>Income (loss) before income tax - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	(153.712.822)	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	-	148.253.568	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Pajak penghasilan: Perusahaan	-	(5.459.254)	<i>Income tax: The Company</i>
Entitas Anak	-	5.208.730.954	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	5.203.271.700	Total

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) of the Group as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	4.349.880	5.459.254	(1.425.138)	8.383.996	Post-employment benefits - Deferred tax asset
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	20.807.577	5.402.306	(4.558.822)	21.651.061	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(547.730.737)	(159.652.010)	-	(707.382.747)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(526.923.160)	(154.249.704)	(4.558.822)	(685.731.686)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(148.790.450)	(5.983.960)		Total
	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	-	3.718.760	631.120	4.349.880	Post-employment benefits - Deferred tax asset
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	28.076.143	6.827.296	(14.095.862)	20.807.577	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(371.179.101)	(176.551.636)	-	(547.730.737)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(343.102.958)	(169.724.340)	(14.095.862)	(526.923.160)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(166.005.580)	(13.464.742)		Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	Maret 2019
Bunga	58.240.747
Jasa profesional	-
Lain-lain	178.396.000
Jumlah	236.636.747

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah.

15. SETORAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	Maret 2019	2018
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	1.617.951.681	2.333.619.000
Setoran jaminan (Catatan 2m)	-	-
Jumlah	1.617.951.681	2.333.619.000

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	2018
Dolar Amerika Serikat	1.433.619.000	1.433.619.000
Rupiah	184.332.681	900.000.000
Jumlah	1.617.951.681	2.333.619.000

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Administration

The Group submits their tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date the tax becomes payable.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	914.877.380	Interest
	499.724.500	Professional fees
	179.970.037	Others
Total	1.594.571.917	Total

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

15. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

Third parties
Advance from customers
(Note 2m)
Security deposits
(Note 2m)

Details of deposit from customers based on currencies are as follows:

	2018	
	1.433.619.000	United States Dollar
	900.000.000	Rupiah
Total	2.333.619.000	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN
KONSUMEN JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER
FINANCING PAYABLES**

Utang Sewa Pembiayaan

Finance Lease Payable

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan helikopter, rangka dan mesin helikopter, serta perlengkapan helikopter dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

A Subsidiary has finance lease agreement in relation with the acquisition of helicopters, helicopter frame and engine, and helicopter supplies with lease term from 3 (three) until 5 (five) years and due on various dates. The details of long-term finance lease payables are as follows:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Euro Eropa			European Euro
Operator helikopter dari Perancis	28.223.548.506	29.593.344.520	Helicopter operator from France
Rupiah			Rupiah
PT PPA Finance	-	5.011.307.026	PT PPA Finance
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Perusahaan pembiayaan dari Hong Kong (Catatan 7)	-	-	Finance company from Hong Kong (Note 7)
Jumlah	28.223.548.506	34.604.651.546	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.980.794.514)	(12.167.003.673)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>22.242.753.992</u>	<u>22.437.647.873</u>	Non-current portion

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The minimum lease payment based on finance lease agreement are as follows:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam satu tahun	1.679.781.342	14.727.497.835	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	22.720.373.852	23.498.675.859	More than one year but not over than 3 years
Lebih dari tiga tahun	-	2.368.640.701	Over than 3 years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	24.400.155.194	40.594.814.395	Total lease payment in the future
Dikurangi bunga	(3.823.393.311)	(5.990.162.849)	Less interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	28.223.548.506	34.604.651.546	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.980.794.514)	(12.167.003.673)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>22.242.753.992</u>	<u>22.437.647.873</u>	Non-current portion

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 10% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, 6% untuk pinjaman dalam mata uang Euro dan 16% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

The loan bears annual interest rate 10% for loan denominated in United States Dollar, 6% for loan denominated in European Euro and 16% for loan denominated in Rupiah.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan setoran jaminan yang masing-masing dibukukan pada akun setoran jaminan (Catatan 9).

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide security deposit which recorded in the security deposit account (Note 9)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan kendaraan yang bersangkutan dijamin atas pembiayaan tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	614.275.350	754.211.000	Total installment payment in the future
Dikurangi bunga	-	(52.761.492)	Less interest
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	614.275.350	701.449.508	Total principal payment in the future
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(267.336.667)	(354.510.825)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>346.938.683</u>	<u>346.938.683</u>	Non-current portion

16. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Consumer Financing Payable

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for vehicle acquisition. The minimum payment for such financing will be mature within 36 (thirty six) months with the vehicle are pledged as collateral against the related liabilities.

The details of consumer financing are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sejumlah 7 dan 5 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2019 dan 14 Februari 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban imbalan pasca kerja

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	-	35.074.683
Biaya bunga	-	8.371.559
Jumlah	-	<u>43.446.242</u>

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides post-employment benefits for entitled employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post-employment benefits is unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 are 7 and 5 employees, respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculation by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, based on its reports dated February 28, 2019 and February 14, 2018 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, using the projected unit credit method.

a. Post-employment benefits expense

Current service cost
Interest cost
Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>120.140.228</u>	<u>120.140.228</u>	Present value of defined benefits obligation

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: *Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:*

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	120.140.228	100.629.828	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini		35.074.683	Current service cost
Biaya bunga		8.371.559	Interest cost
Keuntungan aktuarial		(23.935.842)	Actuarial gains
Saldo akhir tahun	<u>120.140.228</u>	<u>120.140.228</u>	Balance at end of year

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: *Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:*

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	<u>120.140.228</u>	100.629.828	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan (Catatan 25)		43.446.242	Current year expenses (Note 25)
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(23.935.842)	Remeasurement of defined benefits program
Saldo akhir tahun	<u>120.140.228</u>	<u>120.140.228</u>	Balance at end of year

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: *The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:*

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	92.118.386	68.182.544	Balance at beginning of year
Keuntungan aktuarial tahun berjalan		23.935.842	Actuarial gains current year
Saldo akhir tahun	<u>92.118.386</u>	<u>92.118.386</u>	Balance at end of year

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: *The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Usia pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Pension age
Tingkat diskonto per tahun	8,25% - 8,65%	7,02% - 7,28%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality rate

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: *The details of the present value of defined benefits obligation, program deficit and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2018 and the previous four years are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>120.140.228</u>	<u>100.629.828</u>	<u>112.304.571</u>	<u>65.365.851</u>	<u>218.284.656</u>	Present value of defined benefits obligation
Defisit program	<u>120.140.228</u>	<u>100.629.828</u>	<u>112.304.571</u>	<u>65.365.851</u>	<u>218.284.656</u>	Program deficit
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(23.935.842)</u>	<u>(53.858.966)</u>	<u>19.785.279</u>	<u>(9.447.289)</u>	<u>(24.661.568)</u>	Experience adjustment on plan liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari satu tahun	-	-	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	-	-	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	-	-	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	120.140.228	120.140.228	Beyond five years
Jumlah	<u>120.140.228</u>	<u>120.140.228</u>	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Kenaikan 1%	-	(20.064.861)	Increase 1%
Penurunan 1%	-	23.747.551	Decrease 1%

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation and as of December 31, 2018 and 2017:

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2019, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2019, the composition of the Company's shareholders based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Pemegang Saham	<u>Maret 2019</u>			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	30,53%	25.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>819.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>81.900.000.000</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang Saham	2018		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	30,53%	25.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	819.000.000	100,00%	81.900.000.000	Total

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") - 10 Maret 2017

Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders ("RUPSLB") - March 10, 2017

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti RUPSLB tanggal 10 Maret 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 14 tanggal 13 Maret 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of RUPSLB dated March 10, 2017, as covered by Notarial Deed No. 14 of Elizabeth Widyawati Santosa, SH dated March 13, 2017, the Company's shareholders approved as follows:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 atau 1.000 saham menjadi Rp 46.540.000.000 atau 46.540 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 250.000.000 atau 250 saham menjadi Rp 45.790.000.000 atau 45.790 saham.

- Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 or 1,000 shares to Rp 46,540,000,000 or 46,540 shares.
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 or 250 shares to Rp 45,790,000,000 or 45,790 shares.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah Rp 45.540.000.000 atau 45.540 saham diambil bagian seluruhnya oleh Edwin Widjaja melalui konversi pinjaman menjadi setoran modal (Catatan 35).

The increase in the Company's issued and fully paid capital amounting to Rp 45,540,000,000 or 45,540 shares is fully subscribed by Edwin Widjaja through loan conversion to share capital payment (Note 35).

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006574.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 17 Maret 2017.

The changes has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006574.AH.01.02.TAHUN 2017 dated March 17, 2017.

RUPSLB - 5 Juli 2017

RUPSLB - July 5, 2017

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti RUPSLB tanggal 5 Juli 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 04 tanggal 10 Juli 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham Perusahaan sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of RUPSLB dated July 5, 2017, as covered by Notarial Deed No. 04 of Elizabeth Widyawati Santosa, SH dated July 10, 2017, the Company's shareholders approved the transfer of the Company's shares as follows:

- a. Pengalihan saham milik Edwin Widjaja sebanyak 45.765 saham masing-masing kepada:
 - PT Startel Communication sebanyak 32.053 saham
 - PT Komala Tri Varia sebanyak 13.712 saham
- b. Pengalihan saham milik Leonard Chendra sebanyak 25 saham kepada PT Komala Tri Varia.

- a. Transfer of 45,765 shares owned by Edwin Widjaja to the following:
 - PT Startel Communication amounting to 32,053 shares
 - PT Komala Tri Varia amounting to 13,712 shares
- b. Transfer of 25 shares owned by Leonard Chendra to PT Komala Tri Varia.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

RUPSLB - 5 Juli 2017 (lanjutan)

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0152494 tanggal 13 Juli 2017.

Pengalihan saham dari Edwin Widjaja kepada PT Startel Communication dan PT Komala Tri Varia telah dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham tanggal 5 Juli 2017 dan telah dicatat dalam Daftar Surat di Bawah Tangan yang Dibukukan masing-masing No. 22/Dibukukan/VII/2017 dan No. 23/Dibukukan/VII/2017, keduanya tertanggal 10 Juli 2017 oleh Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor.

Pengalihan saham dari Leonard Chendra kepada PT Komala Tri Varia telah dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham tanggal 5 Juli 2017 dan dicatat dalam Daftar Surat di Bawah Tangan yang Dibukukan No. 24/Dibukukan/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 oleh Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor.

RUPSLB - 22 Desember 2017

Berdasarkan RUPSLB tanggal 22 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, SH, sebagai notaris pengganti Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta dinyatakan dalam Akta No. 31 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 46.540.000.000 atau 46.540 saham menjadi Rp 220.000.000.000 atau 220.000 saham.
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 45.790.000.000 atau 45.790 saham menjadi Rp 56.900.000.000 atau 56.900 saham.
- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 11.110.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham melalui:

- Kapitalisasi saldo laba sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 35)
- Setoran tunai para pemegang saham

7.860.000.000
3.250.000.000

Jumlah

11.110.000.000

Capitalization of retained earnings until -
December 31, 2016 (Note 35)
Cash deposit from shareholders -

Total

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028099. AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 29 Desember 2017.

The above changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028099. AH.01.02. Tahun 2017 dated December 29, 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

RUPSLB - 5 Januari 2018

Berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- b. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
- c. Perubahan nilai nominal per saham yaitu semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- d. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham dengan nominal Rp 100 dan disertai sebanyak-banyaknya 125.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham tersebut, melalui Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat.
- e. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Januari 2018 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003516 dan No. AHU-AH.01.03-0003517 masing-masing tanggal 5 Januari 2018.

Selanjutnya, berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 pada tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari IPO.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

18. SHARE CAPITAL (continued)

RUPSLB - January 5, 2018

Based on RUPSLB dated January 5, 2018, as covered by Notarial Deed No. 6 of Fathiah Helmi, SH on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among others, as follows:

- a. Change in the Company's status from Private Company to become Public Company.
- b. Changes in the Company's articles of association to become a Public Company.
- c. Change in the par value per share from Rp 1,000,000 to become Rp 100.
- d. Issuance of new shares of the Company for a maximum of 250,000,000 shares at par value of Rp 100 per share and with maximum of 125,000,000 Series I Warrants which are freely provided attach to the shares offering, through the Initial Public Offering ("IPO") to the public.
- e. Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 5, 2018 and has been recorded in the *database* of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.03-0003516 and No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, respectively.

Furthermore, based on RUPSLB dated January 5, 2018 as covered by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018, the Company's shareholders approve to change the article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's articles of association regarding the increase of the Company's issued and fully paid capital from IPO.

The changes in the Company's articles of association has been reported and recorded in the *database* of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		<i>Difference between proceeds from IPO and total par value:</i>
Penerimaan IPO	27.500.000.000	<i>Proceeds from IPO</i>
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>(25.000.000.000)</u>	<i>Total par value of 250,000,000 new shares issuance related to IPO</i>
Selisih dana	2.500.000.000	<i>Excess of fund</i>
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(2.345.172.500)</u>	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
Neto	<u>154.827.500</u>	Net

Transaksi dari IPO

Transaction from IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise professional fees paid to underwriters, public accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Keputusan Seluruh Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 56.446.680 sebagai dana cadangan.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders as substitute of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated December 21, 2017, the Company's shareholders resolved among others to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 56,446,680 as reserve fund.

Berdasarkan Keputusan Direksi, Persetujuan Dewan Komisaris dan Pernyataan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham, Direktur dan Komisaris Perusahaan menyatakan hal-hal antara lain yaitu menyetujui, pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 3.250.000.000 yang berasal dari laba interim periode berjalan sampai dengan tanggal 30 September 2017. Selanjutnya, dividen interim ini telah dibayarkan secara penuh kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2017.

Based on the Directors' Decree, Board of Commissioners' Approval and the Statement of the Company's Shareholders dated December 21, 2017, the Company's shareholders, Directors and Commissioners stated, among others, resolved and agreed, the distribution of interim cash dividend amounting to Rp 3,250,000,000 from interim profit until September 30, 2017. Furthermore, the interim dividend has been fully paid to the shareholders on December 21, 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Saldo awal tahun	733.768.410
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	4.937.520
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir tahun	738.705.930

Pelepasan Entitas Anak - PT Eksekutif Anugerah Transportasi ("EAT")

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 16 tanggal 25 September 2017, para pemegang saham EAT menyetujui pengalihan 1.275 saham EAT milik Perusahaan kepada Steve Indrawan. Pengalihan saham tersebut telah dinyatakan dalam perjanjian jual beli saham tanggal 25 September 2017, dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham EAT kepada Steve Indrawan, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 127.500.000. Sehubungan dengan penjualan tersebut, Perusahaan membukukan laba pelepasan entitas anak sebesar Rp 397.800 (Catatan 26) dan Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan EAT sejak tanggal 25 September 2017.

22. WARAN

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-13/D.04/2018 tanggal 16 Maret 2018, selanjutnya Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebanyak 250.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham dan sebanyak 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Masa berlaku pelaksanaan waran adalah sejak tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat waran yang dieksekusi untuk membeli saham Perusahaan.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	2018	
	630.735.190	<i>Balance at beginning of year</i>
	103.033.220	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	-	<i>Divestment of subsidiary</i>
	733.768.410	<i>Balance at end of year</i>

Divestment of Subsidiary - PT Eksekutif Anugerah Transportasi ("EAT")

Based on Notarial Deed No. 16 dated 25 September 2017 as covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, the EAT's shareholders approved the transfer of 1,275 of EAT shares owned by the Company to Steve Indrawan. The transfer of shares has been materialized under the agreement of sale and purchase of shares dated September 25, 2017, whereby the Company sold all of EAT's share ownership to Steve Indrawan, a third party, with a selling price of Rp 127,500,000. In relation to the sale, the Company recorded gain on divestment of subsidiary amounting to Rp 397,800 (Note 26) and the Company no longer consolidated EAT's financial statements since September 25, 2017.

22. WARRANT

The Company's Registration Statement in relation to the initial public offering to the public has been effected by Financial Services Authority through its Letter No. S-13/D.04/2018 dated March 16, 2018, subsequently, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 250,000,000 common shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share and also 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and which 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share with exercise price of Rp 400. On March 27, 2018, all of the shares and warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The period of warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021.

Up to December 31, 2018, there is no warrant has been exercised to subscribe the Company's shares.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Jasa helikopter	14.591.710.000
Tagihan avtur	-
Lain-lain	-
Jumlah	14.591.710.000

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 32b)	-
PT Anugerah Bumiputra (Catatan 32b)	-
PT Elang Citra Persada (Catatan 32b)	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Catatan 32b)	-
Jumlah	-

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Operasional	3.294.905.330
Penyusutan (Catatan 7)	1.599.248.766
Gaji dan tunjangan	431.859.338
Asuransi	1.120.377.893
Pengiriman	522.468.388
Lain-lain	1.265.232.942
Jumlah	8.234.092.657

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Pemasok dari Hong Kong	-
Operator helikopter dari Vietnam	-
Jumlah	-

23. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Maret 2018	
10.012.618.960		<i>Helicopter services</i>
50.081.880		<i>Avtur</i>
200.865.000		<i>Others</i>
10.263.565.840		Total

All revenues are made with third parties.

The details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended March 31, 2019 and March 31, 2018 are as follows:

	Maret 2018	
-		<i>National Disaster Management Authority (BNPB) (Note 32b)</i>
-		<i>PT Anugerah Bumi Putera (Note 32b)</i>
-		<i>PT Elang Citra Persada (Note 32b)</i>
-		<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Note 32b)</i>
-		Total

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Maret 2018	
1.075.910.329		<i>Operational</i>
2.681.055.559		<i>Depreciation (Note 7)</i>
1.096.477.574		<i>Salaries and allowances</i>
239.215.605		<i>Insurance</i>
-		<i>Freight</i>
174.474.000		<i>Others</i>
5.267.133.067		Total

The details of transaction that exceed of 10% from the total cost of revenues for the years ended March 31, 2019 and March 31, 2018 are as follows:

	Maret 2018	
-		<i>Supplier from Hong Kong</i>
-		<i>Helicopter operator from Vietnam</i>
-		Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>Maret 2018</u>	
Pajak dan perijinan	226.950.023	851.684.750	<i>Tax and licenses</i>
Jasa profesional	687.314.500	957.025.000	<i>Professional fees</i>
Gaji dan tunjangan	149.501.200	313.509.606	<i>Salaries and allowances</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	80.872.072	239.905.068	<i>Transportation and traveling</i>
Penyusutan (Catatan 7)	126.131.755	45.975.473	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Sewa (Catatan 29)	128.196.000	82.943.780	<i>Rental (Note 29)</i>
Keperluan kantor	16.407.969	27.039.600	<i>Office supplies</i>
Listrik dan air	26.128.135	50.530.667	<i>Electricity and water</i>
Komunikasi	1.654.000	-	<i>Communication</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	-	-	<i>Post-employment benefits (Note 17)</i>
Lain-lain	2.051.235.259	148.852.250	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.494.390.913</u>	<u>2.717.466.194</u>	Total

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>Maret 2018</u>	
Pendapatan klaim asuransi	-	-	<i>Insurance claim income</i>
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 21)	-	-	<i>Gain on divestment of a subsidiary (Note 21)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>	<u>Maret 2018</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Sewa pembiayaan	425.366.589	1.779.765.672	<i>Finance lease</i>
Pembiayaan	758.125.796	-	<i>Financing</i>
Utang bank	650.374.253	-	<i>Bank loan</i>
Pembiayaan konsumen	12.563.361	-	<i>Consumer financing</i>
Administrasi bank	43.445.187	121.148.922	<i>Bank administration</i>
Jumlah	<u>1.889.875.186</u>	<u>1.900.914.594</u>	Total

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	488.814.529
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>756.500.000</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,65</u>

28. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	<u>Maret 2018</u>
	261.685.931
	<u>756.500.000</u>
	<u>0,35</u>

*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of shares for computation of earnings per share*

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
<u>Sewa dibayar di muka (Catatan 6)</u> Monica Chendrawati	-
Persentase terhadap jumlah aset	-
	<u>Maret 2019</u>
<u>Beban sewa (Catatan 25)</u> Monica Chendrawati	128.196.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>3.67%</u>

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts trade and non-trade transactions with related parties.

The details of balances with related party are as follows:

	<u>2018</u>
	75.000.000
	<u>0,03%</u>
	<u>2018</u>
	246.875.000
	<u>2,43%</u>

*Prepaid rent (Note 6)
Monica Chendrawati*

Percentage to total assets

*Rental expense (Note 25)
Monica Chendrawati*

Percentage to total operating expenses

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kompensasi kepada personel manajemen kunci

Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	71.500.000
Direksi	213.000.000
Imbalan pasca kerja	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	284.500.000

Persentase terhadap beban gaji dan kesejahteraan karyawan **48,94%**

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel	Sewa kantor/Office rental

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Compensation to the key management personnel

Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	286.000.000
Direksi	852.000.000
Imbalan pasca kerja	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	1.138.000.000

Persentase terhadap gaji dan kesejahteraan karyawan **12,56%**

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Office Building Rental

The Group entered into office building rental agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2018			Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
	USD	EURO	SGD		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	967.699	6.221	945	14.126.277.303	Cash and cash equivalents
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah aset	967.699	150.360	945	16.513.189.732	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	2.970.212	71.389	-	44.193.821.607	Trade payables - third parties
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.433.619.000	Deposit from customers
Utang sewa pembiayaan	-	1.787.065	-	29.593.344.520	Finance lease payables
Jumlah liabilitas	3.069.212	1.858.454	-	75.220.785.127	Total liabilities
Liabilitas - neto	(2.101.513)	(1.708.094)	945	(58.707.595.395)	Liabilities - net
	2017				
	USD	EURO		Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	507.443	6.336	6.977.317.674	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga	258.439	-	3.501.333.834	Trade receivables - third parties	
Aset lancar lainnya	104.000	-	1.408.992.000	Other current assets	
Setoran jaminan	-	71.518	1.156.704.955	Security deposits	
Jumlah aset	869.882	77.854	13.044.348.463	Total assets	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha - pihak ketiga	1.998.615	50.450	27.893.203.782	Trade payables - third parties	
Setoran dari pelanggan	209.000	-	2.831.532.000	Deposit from customers	
Utang bank	1.087.366	-	14.731.634.568	Bank loan	
Utang sewa pembiayaan	2.377.105	1.998.427	64.526.814.760	Lease payables	
Jumlah liabilitas	5.672.086	2.048.877	109.983.185.110	Total liabilities	
Liabilitas - neto	(4.802.204)	(1.971.023)	(96.938.836.647)	Liabilities - net	

Pada tanggal 15 Maret 2019, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.310,00 untuk setiap 1 USD, Rp 16.191,78 untuk setiap 1 EUR dan Rp 10.555,06 untuk setiap 1 SGD yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 15 Maret 2019 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp 987.840.797.

On March 15, 2019, the respective middle rates of exchange were Rp 14,310.00 to 1 USD, Rp 16,191.78 to 1 EUR and Rp 10,555.06 to 1 SGD which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 are translated using the middle rates of exchange as of March 15, 2019, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the year would increase by Rp 987,840,797.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2018				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	182.681.322.325	90.761.479.148	5.823.403.890	279.266.205.363	Revenues
Hasil segmen	31.159.516.952	15.480.968.783	993.284.097	47.633.769.832	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(13.563.487.650)	Unallocated expense and income
Laba usaha				34.070.282.182	Income from operations
Pendapatan keuangan				174.793.009	Finance income
Biaya keuangan				(14.363.805.403)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(5.203.271.700)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				14.677.998.088	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				17.951.882	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				14.695.949.970	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	165.133.819.561	6.997.485.833	-	172.131.305.394	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				92.434.778.544	Unallocated assets
Jumlah Aset				264.566.083.938	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	107.083.416.627	5.011.307.026	-	112.094.723.653	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				49.190.147.255	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				161.284.870.908	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segment geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

	2017				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	138.310.749.271	3.510.950.000	11.328.321.977	153.150.021.248	Revenues
Hasil segmen	35.307.100.777	465.179.224	2.857.390.003	38.629.670.004	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(12.878.556.938)	Unallocated expense and income
Laba usaha				25.751.113.066	Income from operations
Pendapatan keuangan				40.877.031	Finance income
Biaya keuangan				(14.436.577.010)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(2.210.780.830)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				9.144.632.257	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				40.394.224	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				9.185.026.481	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	137.194.612.360	11.488.481.557	548.739.818	149.231.833.735	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				70.328.070.489	Unallocated assets
Jumlah Aset				219.559.904.224	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	124.119.744.179	9.219.676.091	-	133.339.420.270	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				22.790.048.394	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				156.129.468.664	Total Liabilities

32. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

Pada tanggal 18 September 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan Pendahuluan (*Preliminary Sale Contract*) dengan Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italia, untuk perolehan helikopter dari Leonardo dengan harga pembelian sebesar EUR 4.848.800. Harga pembelian tersebut harus dilunasi pada saat helikopter dikirim kepada Komala. Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada akhir tahun 2019. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Komala harus membayar uang muka pemesanan sebesar EUR 80.000 pada tanggal 28 September 2017 dan sebesar EUR 120.000 pada bulan November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar Rp 3.234.724.000 (setara dengan EUR 200.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 8).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

On September 18, 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, signed a Preliminary Sale Contract with Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italy, for the acquisition of a helicopter from Leonardo with purchase price of EUR 4,848,800. The contracted price must be paid when the helicopter is delivered to Komala. Management estimates that the helicopter shipments will be delivered at the end of 2019. In accordance with the agreement, Komala must pay an advance of EUR 80,000 on September 28, 2017 and EUR 120,000 in November 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the advance payment has been paid by Komala Rp 3,234,724,000 (equivalent of EUR 200,000) and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 8).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian dengan Pelanggan

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
("BNPB")

Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian pengadaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 148.302.447.717 dan Rp 104.612.114.023 (Catatan 23).

PT Anugerah Bumiputra ("ABP")

Pada tahun 2018, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ABP yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ABP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 79.479.395.556 (Catatan 23).

PT Elang Citra Persada ("ECP")

Pada tahun 2018, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ECP yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ECP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 31.048.781.400 (Catatan 23).

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

Pada tanggal 23 April 2015, Komala menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter dengan Indah Kiat untuk periode dari tanggal 23 April 2015 sampai dengan 22 April 2018. Jumlah pendapatan dari Indah Kiat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 9.242.676.800 dan Rp 18.314.085.360 (Catatan 23).

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Agreement with Customers

National Disaster Management Authority
("BNPB")

The Subsidiary provides helicopter procurement services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter procurement agreement is carried out based on transactions. The total revenue from the services to BNPB for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 148,302,447,717 and Rp 104,612,114,023 (Note 23).

PT Anugerah Bumi Putera ("ABP")

In 2018, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ABP which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ABP for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 79,479,395,556 (Note 23).

PT Elang Citra Persada ("ECP")

In 2018, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ECP which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ECP for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 31,048,781,400 (Note 23).

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

On April 23, 2015, Komala signed a Helicopter Services and Providing Helicopter Agreement with Indah Kiat from April 23, 2015 to April 22, 2018. The total revenues from Indah Kiat for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 9,242,676,800 and Rp 18,314,085,360, respectively (Note 23).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	21.245.603.382	75.269.919.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	14.209.978.139	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	74.000.000	1.382.608.000	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	35.529.581.521	119.790.011.038	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivable</u>
Setoran jaminan	2.305.554.386	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah aset keuangan	37.835.135.907	122.176.923.467	Total financial assets

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Other non-current financial assets

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

Long-term financial liabilities

The fair value of finance lease payables and consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of March 31, 2019 and 2018:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018: (lanjutan)

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of March 31, 2019 and 2018: (continued)

	<u>Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	26.000.000.000	30.000.000.000	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	3.120.111.322	44.193.821.607	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	9.360.120.000	33.296.250.500	Financing payables
Beban akrual	236.636.747	1.594.571.917	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	-	-	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.503.000.000	2.004.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	5.980.794.514	12.167.003.673	Finance lease
Pembiayaan konsumen	267.336.667	354.510.825	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>46.467.999.250</u>	<u>123.610.158.522</u>	Total current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	3.829.000.000	3.829.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	22.242.753.992	22.437.647.873	Finance lease
Pembiayaan konsumen	346.938.683	346.938.683	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>26.613.586.556</u>	<u>26.613.586.556</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>73.081.585.806</u>	<u>150.223.745.078</u>	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pemberian jasa atau produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, long-term finance lease payable and consumer financing payable. The Group also has financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, and requiring certain customers to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases all services and products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as initial settlement for such customer's account in default.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

	Maret 2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	21.245.603.382	75.249.919.634	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	14.209.978.139	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	74.000.000	1.382.608.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.305.554.386	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah	37.835.135.907	122.156.923.467	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of March 31, 2019 and 2018:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of March 31, 2019 and 2018:

	Maret 2019					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
		Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 60 hari/ 31 days up to 60 days	Lebih dari 90 hari/ More than 60 days			
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and Receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	21.245.603.382	-	-	-	-	21.245.603.382	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	9.043.140.319	5.166.837.820	-	-	-	14.209.978.139	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	74.000.000	-	-	-	-	74.000.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.305.554.386	-	-	-	-	2.305.554.386	Security deposits
Jumlah aset keuangan	32.668.298.087	5.166.837.820	-	-	-	37.835.135.907	Total financial assets

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018: (lanjutan)

	2018					Jumlah/ Total	
	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 60 hari/ 31 days up to 60 days	Lebih dari 90 hari/ More than 60 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Saldo di bank dan deposito berjangka	75.249.919.634	-	-	-	-	75.249.919.634	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	42.743.047.154	394.436.250	-	-	-	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	1.382.608.000	-	-	-	-	1.382.608.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.386.912.429	-	-	-	-	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah aset keuangan	121.762.487.217	394.436.250	-	-	-	122.156.923.467	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of March 31, 2019 and 2018: (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 30.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>2018</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kenaikan 1%	(587.075.954)
Penurunan 1%	587.075.954

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan, sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Grup mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 744.353.516 dan Rp 1.223.155.817

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

The total monetary assets and liabilities of the Group in foreign currencies as of March 31, 2019 and 2018 are presented in Note 30.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	<u>2017</u>	
Loans and receivables		
Decrease 1%	(969.388.366)	
Increase 1%	969.388.366	

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan, financing payables, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. For financing payables, finance lease and consumer financing, the Group manages interest rate risk by transferring it to customers. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2018 dan 2017, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for years ended December 31, 2018 and 2017 would have been Rp 744,353,516 and Rp 1,223,155,817 lower/higher, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual cash flows as of March 31, 2019 and 2018.

		Maret 2019					
		Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	31.332.000.000	27.503.000.000	3.829.000.000	-	-	Bank loan	
Utang usaha - pihak ketiga	3.120.111.322	3.120.111.322	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang pembiayaan	9.360.120.000	9.360.120.000	-	-	-	Financing payables	
Beban akrual	236.636.747	236.636.747	-	-	-	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	28.223.548.506	5.980.794.514	22.242.753.992	-	-	Finance lease payables	
Utang pembiayaan konsumen	614.275.350	267.336.667	346.938.683	-	-	Consumer financing payables	
Jumlah liabilitas keuangan	72.886.691.925	46.467.999.250	26.418.692.675	-	-	Total financial liabilities	
		2018					
		Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	35.833.000.000	32.004.000.000	3.829.000.000	-	-	Bank loan	
Utang usaha - pihak ketiga	44.193.821.607	44.193.821.607	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang pembiayaan	33.296.250.500	33.296.250.500	-	-	-	Financing payables	
Beban akrual	1.594.571.917	1.594.571.917	-	-	-	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	34.604.651.546	12.167.003.673	22.437.647.873	-	-	Finance lease payables	
Utang pembiayaan konsumen	701.449.508	354.510.825	346.938.683	-	-	Consumer financing payables	
Jumlah liabilitas keuangan	150.223.745.078	123.610.158.522	26.613.586.556	-	-	Total financial liabilities	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

35. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2019</u>
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - mesin ke aset tetap (Catatan 7 dan 8)	3.234.724.000
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui pembiayaan konsumen (Catatan 7)	-
Perolehan aset tetap - helikopter melalui sewa pembiayaan (Catatan 7)	-
Penambahan modal saham dari konversi utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 18)	-
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - helikopter ke aset tetap (Catatan 7 dan 8)	-
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi saldo laba (Catatan 18)	-

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2018</u>
Reclassification of advances for acquisition of fixed assets - engine to fixed assets (Notes 7 and 8)	5.177.786.698
Acquisition of fixed assets - vehicle through consumer financing (Note 7)	475.900.000
Acquisition of fixed assets - helicopter through finance lease (Note 7)	-
Additional of paid-in capital from conversion of other payable to related party (Note 18)	-
Reclassification of advances for acquisition of fixed assets - helicopter to fixed assets (Notes 7 and 8)	-
Additional of paid-in capital through capitalization of retained earnings (Note 18)	-

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66, "Pengendalian Bersama".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpanjangan Sertifikat Operator Pesawat Udara ("AOC")

PT Komala Indonesia, Entitas Anak, telah memperoleh perpanjangan Sertifikat Operator Pesawat Udara ("AOC") No. 135-051 tanggal 8 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku hingga tanggal 8 Januari 2021.

36. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised financial accounting standards, but is not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, with details as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits";
- Annual Improvements to PSAK 22, "Business Combination";
- Annual Improvements to PSAK 26, "Borrowing Cost";
- Annual Improvements to PSAK 46, "Income Taxes";
- Annual Improvements to PSAK 66, "Joint Arrangements";

The above standards will be effective on January 1, 2019.

- PSAK 71, "Financial Instrument";
- PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73, "Leases".
- Amendments to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments".

The above standards will be effective on January 1, 2020.

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the consolidated financial statements.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Extention of Aircraft Operator Certificate ("AOC")

PT Komala Indonesia, a Subsidiary, has obtained the extention of Aircraft Operator Certificate ("AOC") No. 135-051 dated January 8, 2019 issued by the Ministry of Transportation of the Directorate General of Civil Aviation which is valid until January 8, 2021.